

ABSTRAK

JIMMY APRILYANTO MT.NAIBAHO. NIM 3172121012. SEJARAH KEDAI KOPI APEK TAHUN 1923 DI KESAWAN SEBAGAI RUANG PUBLIK KOTA MEDAN, FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah Kedai Kopi Apek 1923, untuk mengetahui Ruang Publik Di kota Medan, mengetahui Peranan Kedai Kopi Apek sebagai wada Ruang Publik di Masa lalu mengenai, serta untuk mengetahui sejarah dari kota medan itu sendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian deskriptif kualitatif yang mencoba merekonstruksi sejarah melalui fakta-fakta sosial yang didapati di lapangan. Hal tersebut dilakukan dengan cara penulis melakukan penelitian secara langsung ke Kedai Kopi Apek di Jalan Hindu, kelurahan kesawan kecamatan medan barat, kota medan kemudian peneliti juga turut mewawancarai para tokoh masyarakat dan beberapa orang yang turut andil bekerja di kedai Kopi Apek. Selain itu peneliti juga menggunakan penelitian studi pustaka (Library Research), dengan cara menelaah buku atau dokumen yang relevan terhadap masalah yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka, observasi, dan wawancara. Untuk menganalisis data maka dilakukan beberapa tahapan yaitu dengan dilakukannya pengumpulan data (Heuristik) dan pengelompokan data primer dan sekunder (Verifikasi) serta memeriksa data (kritik sumber) yang telah dikumpulkan. Data yang sudah di peroleh, kemudian di analisis menggunakan pendekatan Historiografi karena mengangkat kehidupan sosial masyarakat dan ruang publik yang terbentuk pada masa itu. sebelum peristiwa ini agar dapat ditarik kesimpulan apa dampak sosial dari peristiwa ini. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Kopi dan makan menjadi daya tarik kota Medan karena dapat menyatukan orang. Hal ini sangat mengasyikkan. Kalau rasa terjaga otomatis pengunjung akan kembali. Menjaga rasa dan salingmengerti itu membuat mereka tak lagi memikirkan ada beda diantara mereka. Kedai kopi apek menjadi saksi perjalanan sejarah Indonesia puluhan tahun silam. Kedai kopi apek sudah melalui banyak watu sehingga tempatnya pun menjadi saksi sejarah karena pada masa itu banyak orang orang penting yang pernah singgah di kedai kopi apek. Kedai kecil sederhana ini menghadirkan beragam cerita dibaliknya. Tidak hanya tentang meminum kopi dan melepas lelah tapi juga tentang interaksi dan berbagi informasi. Tidak heran jika selalu saja kedai kopi memiliki pengunjung yang setia. Siang yang terik dan malam yang dingin tidak menjadi alasan untuk kedaikopi ini sepi. Karena didalam kedai akan terasa hangat.

Kata Kunci : *Sejarah kedai KOPI APEK 1923, Ruang Publik Kota medan, Peran*